

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Geografis Desa Handil Gayam

Desa Handil Gayam adalah sebuah desa yang berkecamatan di Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Handil Gayam terdiri atas 550 lahan, yang meliputi 500 lahan pertanian dan 50 sebagai perumahan masyarakat. Kecamatan ini baru dibentuk sebagai pemekaran dari Kecamatan Kurau, pemekaran berdasar Perda No. 2 dan 3 Tahun 2008. Tinggi tempat dari permukaan laut 2 mdl, Suhu rata-rata harian 25 – 30 °C.

2. Visi dan Misi Desa Handil Gayam

a. Visi

Mewujudkan Desa yang sejahtera, berbasis agamis, dan demokratis, serta mewujudkan industri yang ada di Desa Handil Gayam.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama anggota rumah tangga miskin.
- 2) Meningkatkan pelayanan terhadap seluruh masyarakat.
- 3) Memberdayakan sumber daya masyarakat.
- 4) Menciptakan iklim suasana demokratis dan agamis.
- 5) Meningkatkan mutu produksi.
- 6) Menaikan kapasitas produksi.

- 7) Menambah variasi barang produksi.
- 8) Menciptakan iklim persaingan yang sehat.

3. Batas Wilayah

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Handil Gayam

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Handil Gayam / Kampung Baru	Beruntung Baru
Sebelah Selatan	Kurau Utara	Bumi Makmur
Sebelah Timur	Handil Babirik	Bumi Makmur
Sebelah Barat	Handil Suruk	Bumi Makmur

Sumber : Profil Desa Handil Gayam Tahun 2015

4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Handil Gayam

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Handil Gayam

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	12	13
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	10	10
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	4	1
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	90	101
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	10	7
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	6	6
Tamat SD / sederajat	121	105
Jumlah usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	7	20
Jumlah usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	6	13
Tamat SMP / sederajat	94	114
Tamat SMA / sederajat	50	32
Tamat D -1 / sederajat	0	9
Tamat D -2 / sederajat	1	0
Tamat D -3 / sederajat	0	2
Tamat S -1 / sederajat	6	7
Jumlah	417	440
Jumlah Total	857	

Sumber : Profil Desa Handil Gayam Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Handil Gayam sebagian besar adalah tamat SD/sederajat sebanyak 226 orang, kemudian tamat SMP/sederajat sebanyak 208 orang dan tamat SMA/sederajat sebanyak 82 orang.

5. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Handil Gayam

Tabel 4.3 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Handil Gayam

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
Petani	115	113
Buruh tani	271	291
Pegawai Negeri Sipil	6	10
Pensiunan PNS / TNI / POLRI	4	-
Pengusaha kecil dan menengah	3	6
Jumlah Total Penduduk	819	

Sumber : Profil Desa Handil Gayam Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian pokok masyarakat Desa Handil Gayam sebagian besar sebagai buruh tani yaitu sebanyak 572 dan sebagai petani yaitu sebanyak 228 orang.

6. Jumlah Keluarga

Tabel 4.4 Jumlah Keluarga di Desa Handil Gayam

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	255 KK	17 KK	272 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	230 KK	15 KK	245 KK

Sumber : Profil Desa Handil Gayam Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah keluarga di Desa Handil Gayam, jumlah kepala keluarga pada tahun 2014 berjumlah 245 KK, kemudian pada tahun 2015 berjumlah 272 KK.

B. Laporan Penelitian

1. Data Responden dan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden mengenai pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang Perbankan, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Responden ke-1

a. Identitas Responden

Nama : Midhansyah
Usia : 35 Tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta

b. Uraian

Beliau tidak paham apa yang dimaksud dengan pengertian bank, baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Beliau juga tidak paham mengenai produk-produk yang ada di bank. Seperti produk penghimpunan dana bank berupa tabungan, giro dan deposito. Produk penyaluran dana bank seperti kredit dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Hal yang membuat beliau tidak paham mengenai pengertian bank dan produknya yaitu kurangnya informasi mengenai bank dan lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal.

2. Responden ke-2

a. Identitas Responden

Nama : Abdussyahid
Usia : 37 tahun

Alamat : Desa Handil Gayam

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

b. Uraian

Beliau tidak paham apa yang dimaksud dengan pengertian bank, baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Beliau juga tidak paham mengenai produk-produk yang ada di bank. Seperti produk penghimpunan dana bank berupa tabungan, giro dan deposito. Produk penyaluran dana bank seperti kredit dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Hal yang membuat beliau tidak paham mengenai pengertian bank dan produknya yaitu kurang adanya informasi.

3. Responden ke-3

a. Identitas Responden

Nama : Kaspulani

Usia : 33 tahun

Alamat : Desa Handil Gayam

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Petani

b. Uraian

Beliau tidak paham apa yang dimaksud dengan pengertian bank, baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Beliau juga tidak paham mengenai produk-produk yang ada di bank. Seperti produk penghimpunan dana bank berupa tabungan, giro dan deposito. Produk penyaluran dana bank seperti kredit dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Hal yang membuat beliau tidak paham mengenai pengertian bank dan produknya yaitu yaitu kurangnya informasi dan tidak ada penghasilan lebih untuk ditabung di bank.

4. Responden ke-4

a. Identitas Responden

Nama : Hikmatullah
Usia : 34 tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani

b. Uraian

Beliau tidak paham apa yang dimaksud dengan pengertian bank, baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Beliau juga tidak paham mengenai produk-produk yang ada di bank. Seperti produk penghimpunan

dana bank berupa tabungan, giro dan deposito. Produk penyaluran dana bank seperti kredit dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Hal yang membuat beliau tidak paham mengenai pengertian bank dan produknya yaitu yaitu kurangnya informasi.

5. Responden ke-5

a. Identitas Responden

Nama : Hamdi Efendi
Usia : 30 tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Wiraswasta

b. Uraian

Beliau mengetahui bahwa bank adalah tempat untuk menabung. Beliau hanya mengetahui tentang produk tabungan yang ada di bank. Beliau tidak paham mengenai produk penghimpunan dana bank berupa giro dan deposito serta produk penyaluran dana bank seperti kredit dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Faktor yang

membuat beliau mengetahui tentang hal tersebut karena mendengar dari saudara beliau yang menggunakan produk tabungan. Sedangkan faktor yang membuat beliau kurang memahami tentang perbankan karena lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal, kurangnya informasi dan tidak ada pendapatan yang lebih untuk ditabung di bank.

6. Responden ke-6

a. Identitas Responden

Nama : M. Yamani
Usia : 42 tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Petani

b. Uraian

Beliau tidak paham apa yang dimaksud dengan pengertian bank, baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Beliau juga tidak paham mengenai produk-produk yang ada di bank. Seperti produk penghimpunan dana bank berupa tabungan, giro dan deposito. Produk penyaluran dana bank seperti kredit dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Faktor yang membuat beliau mengetahui tentang kurang

memahami tentang perbankan karena lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal dan kurangnya informasi.

7. Responden ke-7

a. Identitas Responden

Nama : Risma Mahmudah
Usia : 23 tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta

b. Uraian

Beliau mengetahui bahwa bank adalah tempat untuk menabung dan mengirim uang. Beliau hanya mengetahui produk tabungan dan transfer/mengirim uang lewat bank dan ATM. Beliau tidak paham mengenai produk penghimpunan dana bank berupa giro dan deposito serta produk penyaluran dana bank seperti kredit. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Faktor yang membuat beliau mengetahui tentang bank dan produk bank yaitu karena beliau pernah mengambil kiriman uang dari suami beliau yang ditransfer melalui bank. Sedangkan faktor yang membuat beliau kurang memahami tentang perbankan karena kurangnya informasi tentang bank.

8. Responden ke-8

a. Identitas Responden

Nama : Yusti Dewi Zakiah
Usia : 24 tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : Wiraswasta

b. Uraian

Beliau mengetahui bahwa bank sebagai tempat menabung dan meminjam uang. Beliau memahami bahwa bank konvensional adalah bank yang sistem operasionalnya mengandung riba, sedangkan bank syariah adalah bank yang sistem operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil atau tidak mengandung unsur riba. Beliau hanya mengetahui tentang produk tabungan dan kredit yang ada di bank. Beliau tidak paham mengenai produk penghimpunan dana bank berupa giro dan deposito dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Faktor yang membuat beliau mengetahui tentang pengertian bank sebagai tempat menabung dan meminjam uang, serta istilah riba dan bagi hasil yaitu mendengar dari ceramah agama di TV. Sedangkan faktor yang membuat beliau kurang memahami tentang perbankan karena lokasi bank yang jauh

dari tempat tinggal dan kurangnya informasi mengenai produk-produk bank.

9. Responden ke-9

a. Identitas Responden

Nama : Nor Asiah
Usia : 33 tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : IRT

b. Uraian

Beliau mengetahui bahwa bank adalah tempat untuk menabung dan meminjam uang. Beliau mengetahui produk tabungan dan kredit/pinjaman yang ada di bank. Beliau tidak paham mengenai produk penghimpunan dana bank berupa giro dan deposito dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Faktor yang membuat beliau mengetahui tentang tentang perbankan yaitu pernah mendengar dari saudara beliau. Sedangkan faktor yang membuat beliau kurang memahami tentang perbankan yaitu karena lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal dan kurangnya informasi dan pendapatan yang kurang memadai untuk menabung di bank.

10. Responden ke-10

a. Identitas Responden

Nama : M. Taha
Usia : 30 tahun
Alamat : Desa Handil Gayam
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pedagang

b. Uraian

Beliau mengetahui bahwa bank adalah tempat untuk menabung dan meminjam uang. Beliau tidak paham mengenai produk penghimpunan dana bank berupa giro dan deposito dan produk jasa bank lainnya. Selain itu beliau juga tidak paham dalam hal prosedur permohonan produk perbankan, seperti prosedur permohonan produk simpanan berupa tabungan, giro dan deposito, prosedur pengajuan kredit dan prosedur penggunaan fasilitas jasa bank lainnya. Faktor yang membuat beliau mengetahui tentang bank yaitu pernah mendengar istilah bank dari teman-teman sesama pedagang. Sedangkan faktor yang membuat beliau kurang memahami tentang perbankan karena lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal dan kurangnya informasi seperti dari TV.

2. Gambaran Umum Responden

a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia Responden

Data jenis kelamin dan usia responden ini di dapat dari hasil wawancara. Dari jumlah responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 10 orang, dimana responden laki-laki sebanyak 7 orang responden perempuan sebanyak 3 orang. Dari 10 orang responden tersebut, yang berusia antara 21-30 tahun sebanyak 4 orang, usia antara 31-40 tahun sebanyak 5 orang dan usia antara 41-50 tahun sebanyak 1 orang responden.

b. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Responden yang telah diwawancarai memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara, di ketahui bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 5 orang responden. Responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang, SMP sebanyak 3 orang dan S1 sebanyak 1 orang. Banyaknya responden dengan tingkat pendidikan SMA kemudian ditambah lagi 1 orang responden tingkat pendidikan S1, maka diharapkan responden mampu memahami tentang perbankan dan produknya, baik tentang perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Baik melalui bank itu sendiri maupun dari ilmu yang di dapatkan dari lembaga pendidikan sekolah maupun perguruan tinggi. Sehingga dengan pemahaman yang baik, akan memudahkan responden dalam memilih serta menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan.

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Tingkat Pendidikan

Jenis Kelamin			Pendidikan				Total
			SD	SMP	SMA	S1	
7 orang laki-laki 3 orang perempuan	Kelompok Usia	21-30 tahun	-	1	2	1	4
		31-40 tahun	-	2	3	-	5
		41-50 tahun	1	-	-	-	1
Total			1	3	5	1	10

Data diolah berdasarkan hasil wawancara dengan responden tahun 2016

3. Deskripsi Penelitian

a. Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, dapat diketahui berdasarkan tingkat pendidikannya responden yang paham mengenai pengertian perbankan dan produknya sebanyak 5 orang responden yang terdiri dari SMP sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 2 orang dan S1 sebanyak 1 orang. Sedangkan 5 orang responden lainnya menyatakan tidak paham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka semakin luas pemahamannya tentang perbankan seperti yang didapat dari lembaga pendidikan.

Tabel 4.6 Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pernyataan	Tingkat Pendidikan	Tingkat Pemahaman		Total (Orang)
		Paham	Tidak Paham	
Pengertian Perbankan dan Produknya	SD	-	1	1
	SMP	2	1	3
	SMA	2	3	5
	S1	1	-	1
Total		5	5	10

Data diolah berdasarkan hasil wawancara dengan responden tahun 2016

b. Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden dapat diketahui bahwa pemahaman responden tentang pengertian perbankan dan produk-produk perbankan yaitu responden yang berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang, 1 orang sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan 1 orang sebagai pedagang. Pemahaman tentang pengertian perbankan dan produk-produknya dikarenakan karena adanya informasi dari televisi, rekan kerja dan berdasarkan pengalaman responden. Sedangkan 5 orang responden lainnya yang terdiri dari 2 orang sebagai wiraswasta dan 3 orang sebagai petani tidak paham mengenai perbankan.

Tabel 4.7 Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Berdasarkan Pekerjaan

Pernyataan	Pekerjaan	Tingkat Pemahaman		Total (Orang)
		Paham	Tidak Paham	
Pengertian Perbankan dan Produknya	Petani	-	3	3
	Wiraswasta	3	2	5
	Pedagang	1	-	1
	IRT	1	-	1
Total		5	5	10

Data diolah berdasarkan hasil wawancara dengan responden tahun 2016

c. Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam terhadap Produk Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan Jasa Bank lainnya

Tingkat pemahaman masyarakat akan produk keuangan yang ditawarkan perbankan menunjang preferensi masyarakat untuk menggunakan produk-produk keuangan yang ada di perbankan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang responden, diketahui bahwa 5 orang responden paham akan produk tabungan dan 5 orang responden lainnya tidak paham mengenai produk tabungan dari perbankan. Selain itu juga responden secara keseluruhan tidak paham mengenai produk penghimpunan dana lainnya seperti giro dan deposito.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang responden, diketahui bahwa 3 orang responden paham mengenai produk dana/kredit yang ada di perbankan. Sedangkan 7 orang responden lainnya tidak paham mengenai produk penyaluran dana/kredit yang ada di perbankan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam mengenai produk jasa perbankan, diketahui bahwa 1 orang responden yang paham tentang produk jasa berupa transfer/pengiriman uang. Sedangkan 9 orang responden lainnya tidak paham mengenai produk jasa perbankan berupa transfer/pengiriman uang.

d. Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam terhadap Prosedur Permohonan Produk Perbankan

Dalam pengajuan produk simpanan, kredit maupun jasa perbankan lainnya diperlukan pemahaman terhadap prosedur dan persyaratan yang diminta Bank untuk dapat dipenuhi calon nasabah agar permohonan yang dibutuhkan dapat dipenuhi perbankan. Selain itu dengan tingkat pemahaman yang tinggi mengenai prosedur permohonan produk keuangan perbankan akan mempermudah calon nasabah dalam menggunakan produk keuangan yang digunakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang responden diketahui bahwa semua responden tidak paham tentang prosedur permohonan produk keuangan yang ada di Bank, baik prosedur pembukaan rekening tabungan, prosedur pengajuan kredit dan prosedur pembuatan ATM dan transfer uang melalui Bank.

e. Media yang digunakan oleh Masyarakat Desa Handil Gayam dalam Mengetahui Produk-Produk Keuangan yang ditawarkan Perbankan

Berbagai macam media yang digunakan perbankan dalam memperkenalkan produk keuangan yang ditawarkan. Dengan memahami produk keuangan yang ada, maka akan menarik minat masyarakat untuk bersedia menggunakan produk keuangan yang ada di perbankan. Baik itu menggunakan media massa, sosialisasi yang dilakukan bank, *personal selling*, pihak ketiga dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang responden, dapat diketahui bahwa media yang digunakan mereka untuk mengetahui mengenai produk-produk keuangan yang ditawarkan perbankan yaitu melalui televisi (TV), dan pihak ketiga yaitu dari rekan kerja dan saudara.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi yang didapat oleh responden diperoleh dari media televisi dan pihak ketiga (rekan kerja dan saudara) memiliki peran dalam memberi pemahaman masyarakat tentang perbankan. Selain itu sosialisasi dari pihak bank juga dirasa sangat berperan penting dalam memberi pemahaman tentang perbankan baik mengenai produk-produknya, prosedur permohonan produk keuangan dan penggunaan fasilitas-fasilitas lainnya yang ditawarkan oleh bank. Sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam menentukan produk dan jasa keuangan yang ia butuhkan dalam menunjang pekerjaan maupun kebutuhan transaksi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

f. Kesimpulan Mengenai Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam tentang Perbankan

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan hasil dari berbagai proses-proses yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Pemahaman masyarakat terhadap suatu konsep tumbuh dari pengalaman, di samping berbuat, seseorang juga menyimpan hal-hal yang baik dari perbuatannya itu. Melalui pengalaman terjadilah pengembangan lingkungan seseorang hingga ia dapat berbuat secara inteligen melalui peramalan kejadian. Dalam pengertian disini kita dapat mengatakan seseorang memahami suatu obyek, proses, ide, fakta jika ia dapat melihat bagaimana menggunakan fakta tersebut dalam berbagai tujuan.

Pemahaman yang pertama disebut pemahaman instruksional (*instructional understanding*). Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi dia belum atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Lebih lanjut, masyarakat pada tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan. Selanjutnya, pemahaman yang kedua disebut pemahaman relasional (*relation understanding*). Pada tahapan tingkatan ini, menurut Skemp, masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjut, dia dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang pengertian perbankan adalah sebagai tempat untuk menabung, meminjam uang dan mengirim uang yaitu

sebanyak 5 orang responden menyatakan paham, sedangkan 5 orang lainnya tidak paham pengertian perbankan. Sedangkan pemahaman masyarakat tentang produk-produk perbankan yaitu produk tabungan, kredit/pinjaman dan layanan jasa berupa transfer uang sebanyak 5 orang responden, sedangkan 5 responden lainnya tidak paham tentang produk-produk perbankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang didapat melalui wawancara di atas, diketahui sebanyak 5 orang responden ini hanya mengetahui pengertian tentang bank yaitu sebagai tempat untuk menabung, meminjam uang dan mengirim uang serta produk-produk bank berupa tabungan, kredit/pinjaman dan jasa bank. Namun secara garis besar responden tidak mengetahui secara mendalam hal-hal lain yang berkaitan dengan bank, misalnya tentang produk penghimpunan dana berupa deposito dan giro, prosedur permohonan produk perbankan, bagaimana sistem operasional bank yang menggunakan sistem bunga atau bagi hasil, dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan perbankan. Hal ini dikarenakan minimnya informasi dan wawasan responden tentang perbankan.

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa responden belum memahami betul tentang perbankan, sehingga pengetahuan mereka di kategorikan sebagai pemahaman intruksional. Karena pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi dia belum atau tidak tahu mengapa hal itu bisa dan dapat terjadi. Lebih lanjut, masyarakat pada tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam tentang Perbankan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 orang responden di Desa Handil Gayam, diperoleh data yang memberikan informasi tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang Perbankan. Menurut hasil penelitian dengan mewawancarai 10 orang responden di Desa Handil Gayam, diketahui bahwa 5 orang responden memahami tentang pengertian perbankan yaitu sebagai tempat menabung, meminjam uang dan mentransfer uang, serta memahami tentang produk-produk perbankan seperti tabungan, kredit dan jasa transfer uang. Berdasarkan data yang didapat, ada empat faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat di Desa Handil Gayam tentang perbankan, faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kepehaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerja kasar tidak membutuhkan banyak kebutuhan. Berbeda halnya dengan para karyawan kantor yang memerlukan banyak kebutuhandan barang pendukung lainnya untuk melakukan pekerjaannya. Pilihan produk sangat dipengaruhi

oleh keadaan ekonomi seseorang. Seperti penghasilan yang dapat dibelanjakan dan penghasilan yang dapat ditabung.

Menurut data yang bersumber dari Profil Desa Handil Gayam Tahun 2015, sebagian besar masyarakat Desa Handil Gayam berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang perbankan adalah faktor ekonomi, dikarenakan perekonomian masyarakat tergolong menengah kebawah, sehingga sebagian besar masyarakat tidak bisa memahami dan tidak mengetahui produk-produk yang ada di perbankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, mereka menyatakan bahwa mereka tidak pernah menabung dan mengajukan kredit di bank dikarenakan penghasilannya hanya cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak memiliki penghasilan yang lebih untuk di tabung di bank.

b. Faktor Sosial

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Misalnya yang termasuk dalam kelompok primer yaitu keluarga, teman, tetangga, rekan kerja, yang berinteraksi secara terus-menerus dan informal. Sedangkan kelompok sekunder seperti, kelompok keagamaan,

profesi dan asosiasi perdagangan yang cenderung lebih formal dan membutuhkan interaksi yang tidak begitu rutin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang responden, sebanyak 3 responden mengetahui tentang hal yang berkaitan dengan perbankan dan produknya yaitu dari saudara dan teman/rekan kerja. Sedangkan 7 orang responden lainnya tidak mengetahui tentang hal yang berkaitan dengan perbankan dikarenakan sebagian besar lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga mereka juga tidak ada yang memahami dan mengetahui tentang perbankan beserta produk-produknya.

c. Faktor Psikologis (Pendidikan dan Pengalaman)

Faktor psikologis merupakan faktor yang bisa mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat. Karena psikologis adalah suatu kegiatan atau suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami sesuatu hal yang diperoleh dari sekitar lingkungannya. Pengalaman merupakan sumber pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi juga dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

Menurut data yang bersumber dari Profil Desa Handil Gayam Tahun 2015, sebagian besar tingkat pendidikan masyarakat Desa Handil Gayam yaitu tamat SD dan SMP. Sehingga hal ini dapat menyebabkan minimnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan. Pengetahuan tentang ilmu perbankan bisa juga masih bisa didapat di sekolah-sekolah umum maupun dari

media lainnya. Maka dari itu tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan masyarakat belum memahami tentang perbankan dan produk-produknya. Penyebab lain misalnya karena tidak adanya pengalaman, sehingga masyarakat tidak memahami dan mengetahui tentang perbankan dan produknya, karena dari suatu pengalaman seseorang bisa menjadi lebih paham.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang responden, diketahui bahwa 1 orang responden mengetahui tentang hal yang berkaitan dengan perbankan dikarenakan ada pengalaman menggunakan fasilitas/jasa bank berupa pengiriman uang. Sedangkan 9 orang lainnya belum memiliki pengalaman sama sekali dalam menggunakan produk dan jasa perbankan.

d. Faktor Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar maka hal itu akan meningkatkan pengetahuannya akan hal-hal yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 responden, 1 orang responden mengatakan mengetahui tentang bank konvensional yang mengandung riba dan bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil saat mendengar ceramah agama di TV. Sedangkan 9 responden lainnya mengatakan bahwa mereka kekurangan informasi dalam memahami tentang perbankan. Selain itu

lokasi yang jauh dari tempat tinggal juga membuat mereka tidak memahami tentang perbankan.

Hal ini menjadi masalah dan tantangan bagi pihak perbankan untuk membuat suatu program supaya bisa mengatasi minimnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk perbankan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan dan juga agar dapat meningkatkan pendapatan bank itu sendiri.